



“Tujuan inti dari semua tulisan suci adalah untuk mengisi jiwa kita dengan iman kepada Allah Bapa, dan Putra-Nya, Yesus Kristus

... Iman datang melalui kesaksian dari Roh Kudus kepada jiwa kita, Roh kepada roh, sewaktu kita mendengar atau membaca firman Allah. Dan iman menjadi matang ketika kita terus mengenyangkan diri dengan firman tersebut

... Telaahlah tulisan suci dengan cermat, dengan niat. Renungkan dan berdoalah mengenainya. Tulisan suci adalah wahyu, dan itu akan mendatangkan wahyu tambahan” (D. Todd Christofferson, “Berkat dari Tulisan Suci,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2010, 34, 35).



“Tujuan inti dari semua tulisan suci adalah untuk mengisi jiwa kita dengan iman kepada Allah Bapa, dan Putra-Nya, Yesus Kristus

... Iman datang melalui kesaksian dari Roh Kudus kepada jiwa kita, Roh kepada roh, sewaktu kita mendengar atau membaca firman Allah. Dan iman menjadi matang ketika kita terus mengenyangkan diri dengan firman tersebut

... Telaahlah tulisan suci dengan cermat, dengan niat. Renungkan dan berdoalah mengenainya. Tulisan suci adalah wahyu, dan itu akan mendatangkan wahyu tambahan” (D. Todd Christofferson, “Berkat dari Tulisan Suci,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2010, 34, 35).



“Tujuan inti dari semua tulisan suci adalah untuk mengisi jiwa kita dengan iman kepada Allah Bapa, dan Putra-Nya, Yesus Kristus

... Iman datang melalui kesaksian dari Roh Kudus kepada jiwa kita, Roh kepada roh, sewaktu kita mendengar atau membaca firman Allah. Dan iman menjadi matang ketika kita terus mengenyangkan diri dengan firman tersebut

... Telaahlah tulisan suci dengan cermat, dengan niat. Renungkan dan berdoalah mengenainya. Tulisan suci adalah wahyu, dan itu akan mendatangkan wahyu tambahan” (D. Todd Christofferson, “Berkat dari Tulisan Suci,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2010, 34, 35).